

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS UPTD SMP NEGERI 7 KUPANG

Marselia Bora ^a , Markus Umbu K. Yewang ^b

^{ab}Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Pos-el: marselia0@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS UPTD SMP N.7 Kupang. Teknik pengambilan data dengan menggunakan proporsional sampling dengan jumlah sampel 112 siswa. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Sementara SPSS versi 22 digunakan untuk menganalisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Objek penelitian ini adalah siswa UPTD SMP Negeri 7 Kupang kelas VII. Perhatian orang tua menjadi variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar yaitu t_{hitung} sebesar $4,537 > t_{tabel}$ sebesar $1,982$, dengan $sig = 0,000$. Variabel motivasi belajar memberi pengaruh signifikan pada hasil belajar yaitu t_{hitung} sebesar $6,652 > t_{tabel}$ sebesar $1,982$ dengan $sig = 0,000$. Secara bersama-sama variabel perhatian dan motivasi belajar memberikan pengaruh signifikan pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPS UPTD SMP Negeri 7 Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $36,232 > F_{tabel}$ sebesar $3,08$ dan tanda $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a nya di terima.

Kata-kata kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Abstract

The background to this research is the low learning outcomes of students in social studies subjects. The aim of this research is to determine the influence of parental attention and learning motivation on student learning outcomes in social studies subjects at UPTD SMP N.7 Kupang. The data collection technique uses proportional sampling with a sample size of 112 students. SPSS version 22 was used to analyze the data. The object of this research was UPTD students of SMP Negeri 7 Kupang class VII. Parental attention is a variable that has a positive and significant influence on learning outcomes, namely t_{count} of $4.537 > t_{table}$ of 1.982 , with $sig = 0.000$. The learning motivation variable has a significant influence on learning outcomes, namely t_{count} of $6.652 > t_{table}$ of 1.982 with $sig = 0.000$. Taken together, the variables of attention and motivation to learn have a significant influence on the learning outcomes of students in social studies subjects at UPTD SMP Negeri 7 Kupang. The results of the research show that the F_{count} value is $36,232 > F_{table}$ is 3.08) and the sign is $0.000 < 0.05$, so the conclusion is that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Parental Attention, Learning Motivation, Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha peserta didik telah direncanakan dengan disadarkan yang bertujuan demi menciptakan ilmu dalam kegiatan belajar, yang memungkinkan siswa agar lebih mampu berpartisipasi secara aktif. Permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia telah terjadi saat ini adalah masalah yang sangat kompleks. Setiap orang menerima pendidikan sebagai proses yang berlangsung sepanjang hidup mereka. Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui pengembangan kemampuan fisik, sosial, intelektual, dan emosional seseorang. Selama bertahun-tahun, orang kesulitan memutuskan apa yang harus dipelajari dan dilakukan siswa untuk mencapai tujuan hidup mereka. Hal ini diperlukan sebagai bekal untuk menghadapi era global yang kompetitif yang akan datang. Pentingnya suatu pendidikan dimana pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan negara dan bangsa. Namun, pada kenyataannya gambaran tersebut tidak sejalan dengan kondisi nyatanya. Sesuai yang dilihat selama PPL di UPTD SMP Negeri 7 Kupang, dimana siswa cenderung bermain saat guru menjelaskan, kurang perhatian dan kurang motivasi seperti mengantuk, melamun, berbohong, dan mengobrol dengan temannya. Selain itu, siswa tersebut juga cenderung pasif, hanya menerima materi dari pembimbing dan tidak menanyakan apa yang mereka belum mengerti. Di saat guru menjelaskan materi, peserta didik hanya mengatakan paham dan paham, namun ketiakaketiakan diberikan sosial latihan siswa tidak bisa menjawab dan menyebutkan berbagai alasan dan sebagainya. Hasil observasi tersebut didukung oleh pendapat Ardila & Hartanto, (2017) menjelaskan bahwa rendahnya hasil belajar yang buruk dapat diamati pada siswa yang tidak memperhatikan, melamun, tidur dan mengobrol dengan temannya. Hal ini membawa konsekuensi ketika mereka mengajukan pertanyaan siswa tidak mampu melakukannya karena tidak mengerti topik yang diterangkan oleh pendidik.

Masalah tersebut didukung oleh data yang saya peroleh berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan peneliti selama menjalani program PPL (praktik pengalaman lapangan) pada bulan Agustus sampai Desember 2022 di sekolah UPTD SMPN.7 Kupang. Gambaran ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa khususnya seluruh di kelas VII,

khususnya di mata pelajaran IPS, memperoleh nilai yang masih di bawah KKM. Sedangkan putusan nilai KKM di sekolah 70. Berikut tabel hasil belajar peserta didik :

Tabel 1.1
 Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Siswa
 UPTD SMP Negeri 7 Kupang tahun ajaran 2022/2023

Kelas VII	Jumlah siswa	KKM	Yang memenuhi KKM	Yang tidak memenuhi KKM
VII A	32	70	9 (28%)	23(72%)
VII B	32	70	7(22%)	24(78%)
VII C	31	70	12 (38%)	19 (62%)
VII D	28	70	12 (42%)	16(58%)
VII E	32	70	10(31%)	22(69%)
Jumlah	155		50 (32%)	104 (68%)

sumber : data dikumpulkan dari UPTD SMP Negeri 7 Kupang

Tabel 1.1 di atas menunjukkan data yang dikumpulkan bahwa dari 5 kelas jumlah rata-rata yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau tidak memenuhi KKM 68% siswa. adapun gambarannya di mana kelas VII A memiliki tingkat persentase tidak lulus 72% dari jumlah 32 siswa, Dan tidak memenuhi KKM 23 siswa. Kelas VII B memiliki persentase tidak lulus 78% dari jumlah 31 siswa, dan tidak memenuhi KKM 24 siswa. Kelas VII C memiliki persentase tidak lulus 62% dari jumlah 31 siswa, dan tidak memenuhi KKM 19 siswa. Kelas VII memiliki persentase 58% dari jumlah 28 siswa, dan tidak memenuhi KKM 16 siswa. Kelas VII E memiliki persentase tidak lulus 69% dari jumlah 32 siswa, dan tidak memenuhi KKM 22 siswa.

Berdasarkan gambaran tersebut sejalan dengan pendapat Umar, (2015) menjelaskan tentang peserta didik yang rajin belajar dan mendapat nilai yang baik itu karena orang tua yang membantu mereka. Sudaryana (2016) menyatakan dengan berhasil peserta didik dalam menuntut ilmu dapat berpengalaman secara signifikan oleh kepedulian dari orang tua yang baik. Proses pembelajaran merupakan komponen utama. dalam meningkatkan hasil akademik. Hal ini senada dengan Lucyani (2019) yang menyatakan bahwa tanggung jawab orang tua yang tepat akan mempengaruhi proses dari hasil pembelajaran, proses ini dikembangkan oleh mereka untuk anaknya, seperti perhatian, kehangatan, penerimaan dan perasaan positif orang tua untuk mendapatkan hasil belajar anak yang lebihbaik. Pentingnya kepedulian dari orang tua adalah anugerah yang kita dapat dari orang terdekat untuk individu dan sangat bermanfaat baik lahir maupun batin.

Senada dengan pendapat Syah (2019) bahwa besarnya kontribusi peserta didik dalam belajar akan menumbuhkan hasil belajar yang baik karena besarnya respon

kepedulian orang tua terhadap peserta didik. Selain perhatian orang tua, motivasi belajar juga memiliki peranan penting yang dimana menurut Romandho (2013) menjelaskan bahwa Motivasi belajar yang baik berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk belajar, yang menyebabkan prestasi belajar mereka meningkat. Hal ini di dukung oleh pendapat Muhammad (2013) mengatakan dengan motivasi dalam diri sendiri yang baik akan meningkatkan keaktifan dalam belajar hasi siswa dalam suatu bidang yang ditentukan. Peserta sangat termotivasi dengan kegiatan belajar yang dilakukannya untuk mendapatkan ilmu yang telah dicapainya agar lebih baik. Sejalan dengan pendapat Rismawati, dkk (2019) dengan adanya motivasi dalam diri siswa mampu untuk memastikan bahwa siswa mempunyai semangat yang tangguh dalam belajar. Hal ini dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar yang tinggi meningkatkan keinginan dalam mencapai suatu impian.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti ini juga didukung oleh Setyawati (2023:78) menjelaskan Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa kepedulian dari orang tua. yang bagus dengan keinginan untuk mendapatkan ilmu yang tinggi dapat mengubah semangat belajar siswa untuk menyelesaikan persoalan. Hal ini didukungzoleh Mahmudi,dkk (2020) menjelaskan bahwa kepedulian dari orang tua dapat memotivasi anak-anak demi mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam membantu mereka mengerjakan pekerjaan rumah dan memberi mereka nasihat belajar sehingga mereka merasa terinspirasi untuk bekerja lebih banyak. Sejalan dengan pendapat Satria (2021:71) menyatakan bahwa unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar siswa adalah kasih sayang orang tua dengan bermotivasi dalam diri sendiri.

LANDASAN TEORI

Menurut Cleopatra, (2015) Motivasi merupakan suatu dorongan, hasrat, dan kebutuhan seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas tertentu.

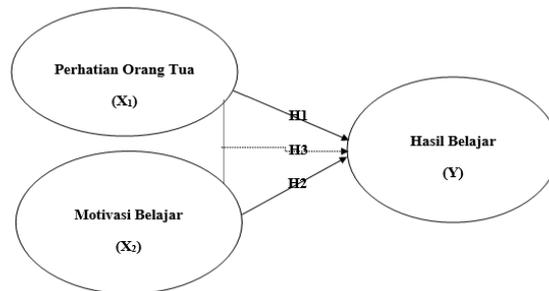
Menurut Nisa, (2015) Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu terhadap anaknya dalam suatu aktifitas.

Menurut Firmansyah, (2015) hasil belajar adalah hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, dan hal ini biasa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, data penelitian ini terdiri dari angka- angka yang diukur, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Metode untuk mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 7 Kupang. Penelitian ini melibatkan 155 siswa sebagai populasi, dan 112 siswa.

Gambar 2.3 Kerangka Berpikir



Sebelum melakukan penelitian ini maka peneliti harus melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap kuesioner tersebut, hal ini bertujuan untuk mengetahui kuesioner itu layak atau tidak, adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Tabel 3.2 pengujian validitas

Variabel	No item	r _{hitung}	r _{tabel} α=0,05;n=112	Ket
Perhatian Orang tua	1.	0,405	0,184	Valid
	2.	0,285	0,184	Valid
	3.	0,442	0,184	Valid
	4.	0,318	0,184	Valid
	5.	0,261	0,184	Valid
	6.	0,231	0,184	Valid
	7.	0,251	0,184	Valid
	8.	0,211	0,184	Valid
	9.	0,291	0,184	Valid
	10.	0,54	0,184	Valid
	11.	0,236	0,184	Valid
	12.	0,284	0,184	Valid
	13.	0,54	0,184	Valid
	14.	0,355	0,184	Valid
Motivasi Belajar	1	0,367	0,184	Valid
	2	0,327	0,184	Valid
	3	0,484	0,184	Valid
	4	0,318	0,184	Valid
	5	0,409	0,184	Valid
	6	0,369	0,184	Valid
	7	0,513	0,184	Valid
	8	0,455	0,184	Valid
	9	0,363	0,184	Valid
	10	0,314	0,184	Valid

Sumber: data spss 22 yang diolah

Pada tabel 3.2 di atas diamati dari semua item pernyataan nilai r_{tabel} dan nilai sig lebih rendah dari nilai r_{hitung} . seluruh item pernyataan yang dimuat terlihat mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,05. Maka dapat mengambil kesimpulan item pernyataan dikatakan valid

2. Hasil Uji realibilitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai alpa cronback	Keputusan
Perhatian Orang Tua	0,392	Reliabel
Motivasi Belajar	0,388	Reliabel

Sumber : data spss 22 yang diolah

Dari tabel 3.3 uji hasil reliabilitas nilai alpha menunjukkan cronbach's yaitu, X_1 0,392, dan X_2 0,388 kedua variabel tersebut memiliki alpha cronbach's $> 0,60$ maka kesimpulannya bahwa pernyataan yang dibagikan kepada 112 responden mempunyai tingkat yang tinggi sehingga pernyataan pada kuesioner dapat dimanfaatkan untuk penelitian.

Uji Asumsi Klasik

ada 4 prasyarat uji statistik :

1. Uji Lineritas

Tabel 4.1 Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * perhatian orang tua	8593.625	28	306.915	2.033	.007
Between Groups					
Linearity	3284.261	1	3284.261	21.760	.000
Deviation from Linearity	5309.364	27	196.643	.926	.181
Within Groups	12527.375	83	150.932		
Total	21121.000	111			

sumber: data spss 22 yang diolah

Tabel 4.2 Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * motivasi belajar	9512.460	26	365.864	2.679	.000
Between Groups					
Linearity	6038.658	1	6038.658	44.216	.000
Deviation from Linearity	3473.802	25	138.952	1.017	.455
Within Groups	15498.770	85	136.571		
Total	21121.000	111			

Sumber : data spss 22 yang diolah

2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.28343887
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.042
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

sumber : Data spss 22 yang diolah

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
1 (Constant)	125.047	8.283		15.097	.000		
Perhatian Orang Tua	.678	.150	.339	4.537	.000	.988	1.013
Motivasi Belajar	1.106	.166	.497	6.652	.000	.988	1.013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

sumber : Data spss 22 yang diolah

PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
1 (Constant)	125.047	8.283		15.097	.000		
Perhatian Orang Tua	.678	.150	.339	4.537	.000	.988	1.013
Motivasi Belajar	1.106	.166	.497	6.652	.000	.988	1.013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: data olahan Spss 22

Tabel ini menunjukkan terjemahan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 125.047 + 0.678X_1 + 1,106X_2$$

Selanjutnya akan dijelaskan hasil persamaan regresi bahwa konstanta bernilai positif artinya searah. Dengan demikian apabila variabel X_1 dan X_2 bertambah, maka naik juga variabel Y nya, dan begitu juga kebalikannya. Selain itu nilai konstanta sebesar 125.047, maksudnya jika X_1 dengan X_2 bernilai 0 maka Y adalah 125.047.

$b_{X_1} = 0,678$ maksudnya ketika variabel X_1 hasil dalam belajar telah naik satu satuan sebesar 0,678.

$b_{X_2} = 1,106$ maksudnya ketika variabel X_2 hasil dalam belajar telah naik satu satuan sebesar 1,106.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka kesimpulannya adalah jika variabel X_1 dan X_2 telah naik satu satuan maka hasil dalam belajar juga tetap naik.

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial T

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	125.047	8.283		15.097	.000		
Perhatian Orang Tua	.678	.150	.339	4.537	.000	.988	1.013
Motivasi Belajar	1.106	.166	.497	6.652	.000	.988	1.013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

sumber : data olahan spss 22

Pengujian parsial penelitian menjawab hipotesis sementara dengan menetapkan t tabel,

- X_1 berpengaruh terhadap variabel Y menunjukkan parsial hasil uji (t) variabel X_1 t hitung $4.537 > t$ tabel 1,982. kemudian diperoleh sig. $0,000 < 0,05$.
- X_2 berpengaruh terhadap variabel Y menunjukkan hasil uji parsial (t) dimana variabel X_2 diperoleh t hitung $6,652 > t$ tabel 1,982. kemudian diperoleh signifikan $0,000 < 0,05$.

Dari perbandingan antara pengujian t hitung dan t tabel, maka mengambil kesimpulan bahwa variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji simultan F

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8434.293	2	4217.147	36.232	.000 ^b
	Residual	12686.707	109	116.392		
	Total	21121.000	111			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

Sumber: olahan spss 2022

Dapat dilihat uji simultan penelitian, terlebih dahulu menentukan F Hasil pengujian tersebut bahwa nilai $F_{hitung} = 36,232 > F_{tabel} 3,08$. Kemudian $sig. 0,000 < 0,05$. Jadi, kesimpulannya adalah variabel independen secara signifikansi dapat mempengaruhi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinansi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 ^a	.399	.388	10.789	.632 ^a

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: olahan data spss 22

Dapat dilihat pada tabel R^2 sebesar 0,399, memperlihatkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 39,9% , dan 60,1% di pengaruhi oleh variabel lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh X1 Terhadap Y

Peneliti menemukan bahwa X1 berpengaruh terhadap Y. Yang dimana dilihat dari hasil uji Regresi terdapat nilai X1 sebesar 0,678, sedangkan 0,000 adalah nilai signifikannya. Hal ini juga didukung oleh nilai uji t hitung sebesar $4,537 > t_{tabel} 1,982$ dengan $sig. 0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah H1 diterima.

Dari analisis tersebut, maka disimpulkan bahwa orang tua dapat membantu anak mereka belajar dengan memenuhi kebutuhan mereka. Kebutuhan yang harus dipenuhi termasuk memberikan perhatian kepada anak, memandukan anak dalam belajar, mewujudkan semua keinginan anak.

Sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Mahmudi, (2020:125) menyatakan

orang tua yang baik akan memperhatikan anaknya dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil anaknya seperti dalam membina anaknya, memberikan nasehat, mencintai, memerintah, memberikan bantuan kepada anak, serta memperhatikan dan lain sebagainya. Sejalan pendapat Lucyani, (2019) mengatakan bahwa kepedulian orang tua sangat besar kepada seorang anak, dengan cara memberikan apa yang dibutuhkan anak dalam pendidikan, sehingga anak tersebut lebih semangat dalam belajar. Menurut pendapat Syah (2019) bahwa Selain itu, orang tua juga mengarahkan, dan mengendalikan perilaku peserta didik melalui nasehat, dan berdiskusi.

Penelitian sebelumnya adalah Yanty Marbun, (2021:10) bahwa kepedulian orang tua berpengaruh dalam belajar hasil siswa . Artinya dengan meningkatkan perhatian orang tua terhadap peserta didik akan mampu meningkatkan hasil belajarnya pelajar. Oleh karena itu ada atau tidak memperhatikan anaknya dalam belajar. Dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali kita menjumpai berbagai sikap orang tua terhadap anaknya anak-anak, jika kita ulas lebih dalam, diantara sekian banyak Sikap yang ditunjukkan orang tua kepada anaknya adalah sikap orang tua mendukung atau mendorong anak untuk berprestasi.

Hasil regresi nilai perhatian orang tua adalah 0,225 dan signifikan dengan nilai sebesar 0,05, bahwa memperlihatkan variabel X1 mempengaruhi Y. Dengan t hitung $2,394 > t$ tabel 1,988 signifikansi 0,000, (Rosmauli Marbun, 2021). Sejalan penelitian Susana dkk, (2022) menyimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap belajar hasil siswa memiliki dampak yang signifikan.

2. Pengaruh X2 terhadap Y

Dari hasil analisis yang diperoleh peneliti, menyimpulkan bahwa X2 terhadap Y berpengaruh secara positif dan signifikan. Seperti yang dapat diuji dari regresi bahwa nilai besarnya X2 1,106 dengan nilai signifikansi 0,000, didukung dengan uji t hitung $6,652 > t$ tabel 1,982, dengan sig. $0,000 < 0,05$. Jadi, kesimpulannya adalah diterima H2.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berasal dari diri sendiri yang sudah mempunyai hubungan erat dan tidak dapat dipisahkan oleh siapapun.

Selain itu, menurut Romandho,(2013) menyatakan dengan ada motivasi belajar dari dalam diri maka akan terdorong dalam semangat belajar, sehingga prestasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik akan semakin meningkat. Oleh karena itu, peserta didik memerlukan motivasi agar semangatnya pembelajaran baik, motivasi lingkungan

keluarga, dan lingkungan sekolah, serta teman sebaya. Hal ini sejalan dengan pandangan Muhammad (2013) Menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar pula yang tinggi. Sesuai dengan pendapat yang menjelaskan bahwa diharapkan juga untuk peserta didik tidak terlibat dalam masalah keluarga yang dapat mengganggu pikirannya, sehingga kehilangan Semangat dan motivasi belajar. Karena Kewajiban peserta didik adalah belajar dan belajar, jadi pentingnya motivasi belajar bagi siswa.

Hasil penelitian sebelumnya salah satunya oleh Asmawiyah, (2021) bahwa nilai t_{hitung} 2,326 lebih besar dari t tabel 1,96, dengan nilai P-value 0,020 kurang dari 0,05, dan nilai positif 0,211 menunjukkan hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Supriadi, (2019) Kesimpulannya adalah motivasi belajar mempunyai dampak yang positif dan signifikansi terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar peserta didik akan berdampak dengan tingkat motivasi yang kuat.

1. Pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap dependen (Y)

Dari hasil uji regresi dilihat nilai X1 0,678 dan X2 1,106. Selain itu, uji F hitung $36,232 > F$ tabel 3,08. Dan nilai sig. $0,000 < 0,05$, dengan nilai koefisien determinasi R^2 mencapai 0,399, atau 39,9%, dan 60,1% nya dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya, semakin banyak perhatian dan motivasi dari dalam diri secara bersamaan, siswa yang belajar akan mendapat hasil yang baik dan sebaliknya, semakin sedikit perhatian dan motivasi orang tua secara bersamaan, semakin kecil hasil belajar siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepedulian orang tua akan sangat bagus dengan bermotivasi yang berpengaruh akan mengubah berbagai karakter belajar siswa dalam menghadapi segala persoalan yang terjadi. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa perhatian dan pembelajaran orang tua adalah salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan Mahmudi,dkk (2020) yang menjelaskan bahwa kepedulian orang tua dapat memotivasi anak berhubungan dengan hasil belajar siswa dengan cara membantu merekamengerjakan pekerjaan rumah dan memberikan tips belajar agar mereka merasa terinspirasi untuk bekerja lebih giat. Sesuai dengan pendapat Satria (2021) mengatakan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam proses belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Setyawati (2023)

menyatakan bahwa belajar hasil siswa dapat mempengaruhi perhatian orang tua dalam motivasi belajar.

Salah satu penelitian sebelumnya, oleh Kurniasari, (2019) hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan keinginan untuk belajar bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil uji menunjukkan F hitung 6,394 dan F tabel 3,29, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

PENUTUP (15%)

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel X1 secara parsial berdampak baik dan signifikan pada variabel Y. dapat dilihat dari hasil uji thitung $4,537 > t$ tabel 1,982 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dari itu bahwa kepedulian dari orang tua sangat bermanfaat bagi anak untuk dapat membantu dalam pembelajaran siswa.
2. Variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} 6,652 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan mempunyai motivasi belajar yang baik seperti memperhatikan guru pada saat guru mengajar, rasa tertarik pada mata pelajaran IPS dapat menghasilkan ilmu yang bermanfaat dan berguna.
3. Hasil belajar peserta didik ini dipengaruhi variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersamaan atau secara terpisah. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung 36.232 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,08 dan signifikan $0,000$ kurang dari $0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.399, yang berarti 39,9%, dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memengaruhi 60,1% dari total. Artinya, kepedulian orang tua terhadap siswa semakin meningkat dan meningkatnya dorongan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematik. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 186.
- Asmawiyah, A., Mukhtar, A., & Sumarsih. (2021). Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.31605/jepa.v4i1.1219>
- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematik. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 186.
- Asmawiyah, A., Mukhtar, A., & Sumarsih. (2021). Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.31605/jepa.v4i1.1219>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3, 34–44.
- Kurniasari Eka. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 Karanganom. *ABSIS: Mathematics Education Journal*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.32585/absis.v1i1.306>
- Lucyani, D. (2019). Hubungan Dukungan Orang Tua Pada Anak Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Journal Information*, 10(3), 1–4.
- Mahmudi, D. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Muchamadhon, I. (2013). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1(02), 82–90.
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II(1), 1–9.
- Rismawati, N., & Kadarisma, G. (2019). Analisis motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa smp. *Journal On Education*, 01(02), 491–496.
- Rosmauli Marbun, Y. M. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar

Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Mathematics Paedagogic*, V(2), 111–120.

Satria, T. G. (2021). Hubungan Perhatian dari Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 71.
<https://doi.org/10.17977/um009v230i12021p071>

Setyawati Purwanti. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Se-Kapanewon Kretek. *Elementary School 1*, 10(1), 78–86.

Sudaryana, astuti Z. (2016). *Pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 7 Purworejo*. Muhammadiyah Purworejo.

Supriadi, D. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Metode Penelitian Mahasiswa Semester Genap Tahun 2018/2019*. 4(2).

Susana, A., Yewang, M. U. K., & Data, A. (2022). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 2 Kupang*. 1(1), 51–57.

Syah, J. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 154. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5291>

Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20.
<https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>

